BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa Tanggung Jawab yang diterapkan oleh Klinik Kecantikan *Hi Skin* Jambi yakni tanggung jawab apabila terdapat kerugian yang diakibatkan oleh produk dan/atau obat-obatan yang dijual, dan tanggung jawab kerugian atas jasa pelayanan yang dilakukan oleh tenaga medis (dokter) atau tenaga pelaksana (*beautician*), baik berupa wanprestasi maupun perbuatan melawan hukum. Dalam praktiknya, tanggung jawab dalam 2 (dua) kasus dalam penelitian ini, tidak sesuai dengan kerugian yang diderita oleh konsumen dan tidak sesuai dengan apa yang diamanatkan oleh Undang-Undang Perlindungan Konsumen.
2. Bahwa upaya penyelesaian sengketa yang dilakukan oleh Klinik Kecantikan *Hi Skin* Jambi terhadap kerugian konsumen pada praktiknya selama ini selalu mengedepankan penyelesaian sengketa melalui jalur nonlitigasi, berupa upaya damai yang menciptakan suatu keadaan musyawarah mufakat. Upaya penyelesaian sengketa secara damai mengalami pro kontra karena beberapa konsumen tidak terima upaya tersebut sebab tidak adanya efek jera kepada pelaku usaha Klinik Kecantikan dan menguntungkan sebelah pihak.

Pada hal dalam Pasal 47 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Jika jalur non litigasi dianggap tidak berhasil maka dapat ditempuh jalur litigasi oleh pihak yang bersengketa.

B. Saran

1. Konsumen Klinik Kecantikan *Hi Skin* Jambi disarankan lebih teliti dalam menggunakan jasa dan produk yang ditawarkan oleh klinik kecantikan. Konsumen diharapkan lebih mendengar terlebih dahulu saran dan efek samping dari *treatment* yang akan dilakukan atau diberikan oleh pihak klinik kecantikan.
- 2 Pihak Klinik Kecantikan *Hi Skin* Jambi disarankan lebih memberikan informasi yang jelas kepada konsumen mengenai kegunaan dan efek samping pada penggunaan obat-obatan dan/atau produk secara benar untuk mengurangi keluhan konsumen. Sebaiknya lebih diatur secara jelas dalam Perjanjian Kerja mengenai status dan masa kerja, serta tanggungjawab atau sanksi-sanksi yang dapat dijatuhkan kepada *beautician* selaku tenaga pelaksana apabila menyebabkan kerugian.